

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Beberapa simpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran di FPOK Bandung sudah efektif dimulai dengan penyiapan kurikulum, selanjutnya diterjemahkan dalam bentuk silabus, SAP dan Handout. Setiap mata kuliah dilengkapi dengan bahan ajar yang disusun oleh tim teaching dari mata kuliah tersebut. Perencanaan program pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan sesuai dengan kurikulum. Namun pada perencanaan program pendidikan belum lagi memperhatikan kemampuan setiap mahasiswa sehingga masih bersifat global belum melihat kepada kemampuan awal dari setiap individu yang diajarkan.
2. Pengorganisasian bahan ajar sudah efektif dilakukan dengan membuat bahan ajar yang mengacu kepada silabus. Sumber-sumber bahan ajar yang digunakan mengacu kepada literatur dan hasil penelitian dari dosen. Pengembangan materi pendidikan dan metode pendidikan sudah efektif serta pengembangan pengembangan kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sudah efektif
3. Pelaksanaan Proses Pendidikan di FPOK UPI sudah efektif dilakukan dalam bentuk dua model yaitu pendidikan di kelas (indoor) untuk pendidikan teori dan pendidikan di luar kelas (outdoor) untuk pendidikan praktek. Pendekatan pendidikan praktek dilakukan dengan cara teaching game for understandly yaitu pendekatan pendidikan untuk pemahaman tentang pola-pola bermain ke

**Andri Supriadi, 2012**

Efektivitas Manajemen Pembelajaran Pendidikan Calon Guru Penjas Orkes Di Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan (Fpok) Universitas Pendidikan Indonesia  
(Upi) Bandunguniversitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

cabangan olahraga tersebut. Selain itu juga diciptakan komunikasi efektif dalam pelaksanaan pendidikan. Yaitu dengan cara tanya jawab dan diskusi antara dosen dengan mahasiswa. Penekanan pada pendidikan olahraga bukanlah pada kemampuan mahasiswa untuk bermain baik, tapi lebih ditekankan pada pemahaman mahasiswa tentang pola-pola bermain. Namun belum terlihat tentang proses pendidikan yang berkaitan dengan teknik mengajarkan kembali oleh mahasiswa sebagai calon guru berkaitan dengan profesinya sebagai guru pendidikan jasmani.

4. Penilaian hasil belajar sudah efektif menggunakan pedoman standar yaitu dengan pendekatan PAP (Penilaian Acuan Patokan) dan PAN (Penilaian Acuan Normal). Setiap kegiatan penilaian mempunyai format yang disesuaikan dengan kebutuhan penilaian. Komponen-komponen dari penilaian meliputi ujian tengah semester, ujian akhir semester, tugas dan presentasi makalah. Evaluasi pembelajaran praktek calon guru dilakukan pada setiap sesi praktek. Setiap dosen mempunyai format penilaian sesuai dengan kebutuhan baik format untuk praktek pendidikan teori maupun format untuk pendidikan praktek.

## **B. Rekomendasi**

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan berkaitan dengan kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan awal perencanaan pembelajaran perlu dilakukan identifikasi awal kemampuan mahasiswa secara individual dan spesifik sesuai dengan

**Andri Supriadi, 2012**

Efektivitas Manajemen Pembelajaran Pendidikan Calon Guru Penjas Orkes Di Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan (Fpok) Universitas Pendidikan Indonesia  
(Upi) Bandung universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

bidang ilmu yang diajarkan baik identifikasi pengetahuan maupun identifikasi keterampilan dalam pendidikan jasmani.

2. Perlu dilakukan berbagai inovasi yang lebih konkrit dalam pengembangan metode dan bahan ajar serta dalam pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru pendidikan jasmani.
3. Pengembangan bahan ajar sebaiknya dilakukan secara komprehensif dan kontinyu sehingga sesuai dengan perkembangan pendidikan jasmani. Sehingga pada setiap tahun ajaran ada inovasi-inovasi tentang pengajaran pendidikan jasmani.
4. Agar dalam kegiatan pembelajaran selalu dilakukan kegiatan manajemen pembelajaran yang efektif mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.